

Sayyid Quṭb dalam karya tafsirnya *Fī Zilāl al-Qurʾān* ketika membahas hakikat iblis atau setan yang menggoda Adam disurga, berpendapat bahwa setan adalah sesuatu yang gaib bagi manusia untuk mengetahui hakikatnya.³ Tetapi dengan jelas beliau mengatakan bahwa setan adalah “*khaliqah al-sharr*” watak jelek. Watak jelek itu adalah musuh manusia yang akan terus menggoda dan akan terus berusaha menggagalkan manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai utusan Allah di bumi.⁴

³Sayyid Qutb, *Tafsīr Fī Zhilāl al-Qur’ān* Vol. I (Jakarta: Rabbani Press, 2012), 59.

⁵ Qutb, *Fī Zhilāl al-Qur'ān* Vol. I, 90.

[illegible]

Menurut Muṣṭafā al-Marāghī: setan adalah musuh kalian yang terang-terangan. Setan adalah sumber segala niat kotor dan rendah yang mendorong perbuatan jahat dan dosa. Setan selalu berkeinginan agar manusia menganggap mereka sebagai pendorong yang paling ditaati. Padahal petunjuk setan mengakibatkan terjerumus ke jurang kecelakaan dunia dan akhirat. Setan selalu berharap agar manusia mengerjakan perbuatan keji baik lahir maupun batin.⁹

Selanjutnya adalah pemikiran dari mufasir M. Quraish Shihab, dalam karya tafsir beliau al-Misbah terdapat penjelasan yang unik terkait pemaknaan tentang setan. Menurut beliau, kata setan tidak terbatas pada manusia atau jin. Tetapi juga dapat berarti pelaku sesuatu yang buruk atau tidak menyenangkan, atau sesuatu yang

⁹Ahmad Mustafa al-Marāghī, *Tafsīr al-Marāghī*, Vol. 2 (Semarang: Karya Toha Putra, 1993), 73-74.

Dari beberapa pendapat para mufasir diatas, terkait pemaknaan setan dalam al-Qur'an, M. Quraish Shihab memiliki konsep penafsiran yang unik dan berbeda dibanding pemaknaan para mufasir lainnya. Demikian, pemaknaan kata setan lebih luas maknanya, makna setan tidak hanya mencakup pelaku kejahatan atau keburukan dari jenis jin dan manusia, tetapi mencakup pula virus atau kuman-kuman penyakit serta lainnya. Oleh karena itu fokus permasalahan dalam penelitian ini yakni terkait metode penafsiran Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat tentang setan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, masalah penelitian yang teridentifikasi dan memungkinkan untuk diteliti, yaitu sebagai berikut :

- ¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* Vol. 11 (Jakarta: Lentera Hati, 2013), 390-391.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana konsep setan dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab?
2. Bagaimana metode dan pendekatan Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat setan?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep setan dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab.
2. Untuk mengetahui metode dan pendekatan yang digunakan Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat tentang setan, sehingga memiliki penafsiran yang berbeda.

E. Manfaat Penelitian

- ## 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan menambah wawasan dalam khazanah ilmu pengetahuan selanjutnya terutama dalam penelitian tafsir yang terkait konsep dan pendekatan penafsiran ayat-ayat setan dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab, dimana penafsirannya mengalami perluasan makna. Penelitian ini juga akan memberikan

2. Kegunaan Praktis

- ## F. Kajian Pustaka

1. Buku karya Aang Efha dengan judul: “ *Akulah Setan Anda Siapa?* ” *Tafsir Imajiner Ayat-Ayat (tentang) Setan*, Penerbit Pustaka Pesantren Yogyakarta 2006. Buku tersebut membahas tafsir imajiner ayat-ayat tentang setan, dimana dalam buku tersebut dijelaskan bagaimana gerak-gerik dan tipu daya setan yang diciptakan dari api untuk menggoda manusia. Pada hakikatnya walaupun setan bersifat metafisis, akan tetapi menurut Aang, segala sifat dan tingkah laku buruk

Jurnal “Darussalam Perumnas (UNIB)” dengan judul: “*Apa Itu Setan?*”. 2012, yang menjelaskan bahwa setan merupakan sebuah entitas yang memiliki kondisi pembangkang dan penentang. Boleh jadi setan disini berasal dari golongan jin, manusia, dan hewan. Yang dimaksud setan jenis manusia adalah yang memiliki seperti sifat- sifat tersebut.

Sebuah buku, karya” Deni Sholehudin” dengan judul: *Menaklukkan Setan*”. Media Qalbu Bandung 2005, menjelaskan bahwa setan adalah musuh yang militant. Ia akan menggunakan berbagai cara untuk menaklukkan lawannya. Untuk hakikat sebenarnya tentang setan dan memenangkan pertempuran dengannya, maka harus mengetahui taktik, strategi, gerak-gerik serta tipu dayanya.

[illegible]

1. Tafsir *Fī Z̤hilal al-Qur’ān* karya Sayyid Quṭb
2. Tafsir Al-Azhar karya Hamka
3. Tafsir *al-Qur’ān al-Aḍzim* karya Ibn Kathīr
4. *Tafsīr Jalālain* karya Jalāl al-Dīn al-Maḥallī dan Jalal al-Dīn al-Suyūṭī
5. Tafsir al-Maraghi karya Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī.
6. Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi dengan menelusuri literatur-literatur atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang diambil dari bahan data primer maupun sekunder.

4. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan penelitian pustaka. Sehingga teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan *content analysis*. Analisis deskriptif adalah menggambarkan dan menguraikan secara menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Sedangkan analisis isi adalah metodologi dengan memanfaatkan sejumlah perangkat untuk menarik kesimpulan dari sebuah dokumen atau bahan pustaka. Secara teknis, penelitian ini akan menggambarkan dan menguraikan secara menyeluruh mengenai sisi kehidupan, latar belakang, dan dasar pemikiran Quraish Shihab tentang setan. Kemudian dalam penelitian ini akan

dilakukan penarikan kesimpulan terhadap pemikiran Quraish Shihab tentang setan melalui informasi dan data yang dikumpulkan yang terkait dengan permasalahan. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pola pikir deduktif-induktif .

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah mengetahui secara utuh terhadap isi skripsi ini, maka perlu disusun konsep sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah pengolahan data yang memaparkan biografi singkat M. Quraish Shihab yang terdiri dari riwayat hidup dan latar belakang pendidikan, jabatan dan capaian prestasi, karya ilmiah M. Quraish Shihab dan faktor-faktor yang memotivasi M. Quraish Shihab cenderung pada corak tafsir adabi ijtimai'i.

Bab ketiga adalah tentang metodologi tafsir yang memaparkan tentang tafsir berdasarkan sumbernya, tafsir berdasarkan cara penjelasannya, tafsir berdasarkan sasaran dan tertib ayat, berdasarkan cara penjelasannya serta berdasarkan coraknya.

Bab empat adalah tentang penafsiran M. Quraish Shihab atas ayat-ayat setan, yang terdiri dari: konsep setan dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab dan metode dan pendekatan M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat setan.

Bab kelima adalah penutup terdiri dari kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian serta saran-saran terhadap hasil penelitian selanjutnya.